

**PELATIHAN PEMBUATAN SHIBORI BUSANA OUTER SCARF PADA REMAJA PUTRIDI DESA PULUNGAN****Ria Andriani Mukti<sup>1</sup>, Dita Ayu Agatha<sup>2</sup>, Desi Ayu Novitasari<sup>3</sup>, Annisa Dwi Yanti<sup>4</sup>,  
Mulia Dwi Rizky<sup>5</sup>, Mirna Frisca Yulianingtyas<sup>6</sup>**<sup>1</sup>Program Studi PVKK, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya\*Email:[Ria@unipasby.ac.id](mailto:Ria@unipasby.ac.id), [dita195700029@unipasby.ac.id](mailto:dita195700029@unipasby.ac.id),

| Informasi Artikel  | Abstrak  |
|--|--|
| <p><b>Kata kunci:</b><br/>Shibori, Outer Scraf,<br/>Ekonomi Kreatif</p> <p>Diterima: 22-01-2023<br/>Disetujui: 22-01-2023<br/>Dipublikasikan: 28-01-2023</p> | <p>Batik shibori merupakan salah satu batik yang proses pembuatannya dilakukan dengan Teknik jumputan yang menghasilkan warna dan motif yang beragam. Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di Desa Pulungan, mengadakan pelatihan pembuatan shibori yang diikuti oleh para Remaja Putri Desa Pulungan yang bertujuan untuk memberdayakan potensi ekonomi kreatif. Acara tersebut menyasar pada perwakilan remaja putri Desa Pulungan. Tujuan pelatihan ini adalah memberi bekal ketrampilan untuk wirausaha berupa proses pembuatan produk hingga penjualan. Metode yang dipergunakan adalah hmetode demontrasi yang memberi 5 tahapan yaitu pengarahan, bimbingan dan pengajaran mengenai praktek pembuatan. Mekanisme pelaksanaan terbagi dalam 5 tahap, yaitu: perencanaan, pengarahan, bimbingan, pengajaran praktek dan monitoring dan evaluasi. Pelatihan ini dilaksanakan pada awal Januari 2023. Para Remaja Putri Desa Pulungan sangat antusias terhadap pelatihan pembuatan shibori sehingga lancar dan mendapatkan respon yang baik. Hasil dari pelatihan ini adalah berupa suatu produk outer scarf dengan motif shibori yang siap untuk dipasarkan.</p> |
|  | <p><b>Abstact</b></p>  |
|  | <p>Shibori batik is one of the batiks whose manufacturing process is carried out using the jumputan technique which produces various colors and motifs. The Real Work Lecture Team (KKN) at PGRI Adi Buana University Surabaya in Pulungan Village, held shibori-making training which was attended by Young Women from Pulungan Village with the aim of empowering creative economic potential. The event was aimed at representatives of young women from Pulungan Village. The purpose of this training is to provide skills for entrepreneurs in the form of product creation to sales. The method used is a demonstration method which provides 5 stages, namely direction, guidance and teaching regarding manufacturing practices. The implementation mechanism is divided into 5 stages, namely: planning, directing, guidance, practical teaching and monitoring and evaluation. This training was held in early January 2023. The Young Women of Pulungan Village were very enthusiastic about the training on making shibori so it ran smoothly and got a good response. The</p>  |

result of this training is an outer scarf product with a shibori motif that is ready to be marketed

---

## PENDAHULUAN

Teknik shibori adalah salah satu Teknik menghias kain yang berasal dari Jepang. Sebagai karya kuno, shibori telah melewati berbagai perkembangan teknik. Teknik yang digunakan dalam shibori tidak tergantung pada pola tapi juga pada karakteristik kain, Shibori merupakan istilah Jepang yang digunakan untuk menggambarkan sebuah teknik menghias kain yang dilakukan dengan mengikat, melipat, ataupun membuat simpul kain. Oleh karena itu khususnya Desa Pulungan memiliki potensi fisik berupa Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat beragam yang memiliki pekerjaan yang beragam. Sedangkan untuk Sumber Daya Alam (SDA) di desa ini sebenarnya sangat berpotensi untuk kesejahteraan masyarakat desa. Namun, lahan yang ada di desa ini Sebagian besar dimiliki oleh TNI AL dan Bandara sehingga hanya Sebagian kecil lahan yang bisa digunakan untuk berkebun maupun sebagai tempat tinggal penduduk local yang sangat cocok untuk lahan persawahan dan perkebunan yang bisa digunakan untuk digunakan warga setempat. Tapi luas lahan yang bisa digunakan hanya Sebagian kecil saja karena banyak lahan yang milik TNI AL. Oleh karena itu banyak warga desa yang memilih sebagai buruh pabrik maupun buruh tani. Dalam pelatihan pembuatan shibori pada outer scraft memberikan mindset pada anak-anak remaja bahwa kurangnya lahan dalam lingkungan mereka bukan berarti tidak bisa untuk membuat usaha sendiri. Sehingga dengan adanya pelatihan pembuatan shibori tersebut dapat memberikan potensi desa lebih baik lagi.

Hasil dari batik shibori sangat menarik serta memiliki nilai jual yang tinggi (Amalia, Izzhati, & Mayasari, 2020). Selain itu, kegiatan yang ada di dalam proses pembuatan shibori juga mampu meningkatkan kemampuan motorik halus (Julianti & Fatmawati, 2020). Para remaja Sedati Pulungan melakukan Pelatihan pembuatan Shibori pada outer Scraf untuk mengarah pada peluang kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan berusaha, mengelola usaha yang dapat menciptakan peluang lapangan kerja melalui kegiatan kreatif, inovatif dan terorganisir. Dalam menciptakan produk baru dan pasar baru disertai keberanian mengambil resiko atas hasil penciptaannya dan melaksanakannya secara terbaik, hasil pelatihan pembuatan shibori untuk melatih kekreatifan para remaja putri di desa Pulungan serta memberikan peluang usaha pada bidang busana atau pewarnaan.

## **METODE**

Pada kegiatan Pelatihan shibori yang dilaksanakan oleh KKN Desa Pulungan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang dilakukan pada 08 Januari 2023 dengan remaja-remaja putri Desa Pulungan. Metode yang dipakai adalah 2 metode yaitu:

- A. Metode demonstrasi yaitu menimbulkan keterampilan soft skill dalam pembuatan shibori
- B. Difusi iptek yaitu menghasilkan suatu produk jadi dengan teknologi yang minimalis sederhana dan tepat.

Pada pelatihan bahan yang digunakan dalam pembuatan shibori adalah :

- a. 1 meter kain primis
- b. 7 pewarna wantex
- c. 500 ml Air mendidih
- d. 2 sendok makan garam
- e. Tali rafia
- f. Uang koin

Serta alat-alat yang digunakan yaitu :

- a. Sendok kecil
- b. Baskom air
- c. Tempat pewarna

Berikut langkah-langkah Proses yaitu :

- a. Panaskan 500ml air dengan dicampur 2 sendok makan garam hingga mendidih pada baskom air
- b. Siapkan tempat pewarna serta wantex
- c. Larutkan wantex dengan air mendidih, aduk terus sehingga bubuk wantex tercampur merata
- d. Siapkan kain primis dan tali rafia
- e. Jemputi kain atau bentuk kain sesuai yang diinginkan dengan ikat menggunakan tali rafia
- f. Beri pewarna wantex sedikit demi sedikit pada kain primis dengan menggunakan sendok
- g. Setelah semua merata diamkan kain primis selama 15 menit (simpan pada tempat tidak langsung terkena sinar matahari)
- h. Buka jumputan kain
- i. Bilas kain dengan air bersih, setelah dikeringkan lalu setrika
- j. Selesai

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap program pelatihan terdiri dari 4 tahap yaitu :

### **1. Tahap Perencanaan**

Kegiatan ini diawali dengan komunikasi antara 2 belah pihak dalam melakukan kegiatan pelatihan shibori, selanjutnya kegiatan perencanaan melakukan penjabaran dalam suatu proses pelaksanaan yang akan dilakukan. Serta persiapan antara alat dan bahan yang akan digunakan.

## **2. Tahap Pengarahan**

Para remaja putri desa pulungan diarahkan dalam permasalahan pelatihan shibori dimana tahap selanjutnya akan dilakukan penyelesaian masalah yang terdapat dalam pelatihan pembuatan shibori tersebut.

## **3. Tahap Bimbingan**

Pada tahap ini remaja putri desa pulungan akan diarahkan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi sehingga mereka diberikan arahan atau bimbingan (berupa gambaran) dalam proses pelatihan pembuatan shibori. Contohnya cara-cara melarutkan pewarna wantex sebelum digunakan dalam proses pelatihan shibori

## **4. Tahap Pengajaran Praktik**

Tahap selanjutnya pelatihan ini dapat menjadi suatu fungsi dimana digunakan untuk bekal wirausaha dalam bidang kreatifitas dan produktivitas yang bermanfaat dengan nilai jual.

## **5. Tahapan Monitoring Dan Evaluasi**

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan saat kegiatan pelatihan pembuatan shibori dilaksanakan, bagaimana para remaja menjalankan pelatihan sesuai prosedur, hasil evaluasi menunjukkan para remaja dapat melaksanakan pelatihan pembuatan shibori sangat baik dibuktikan dengan hasil jadi motif shibori yang menunjukkan hampir seluruhnya (95%) remaja dapat melakukan tahap pelipatan, pewarnaan dengan baik, dan menghasilkan motif shibori yang menarik dengan pendampingan dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa.

### Proses Pembuatan Shibori



**Gambar 1.** Penjelasan cara pelarutan wantex dengan air



**Gambar 2.** Pelarutan wantex dengan air (menjelaskan step-step pelarutan cairan wantex)



**Gambar 3.** Penjelasan cara melipat kain primis sesuai dengan teknik shibori (motif jumpt, jumpt lilit, dan motif segitiga)



**Gambar 4.** Para remaja dibagi per kelompok sesuai dengan teknik motif shibori yang diinginkan (remaja putri dibagi menjadi 3-4 orang perkelompok sesuai motif)



**Gambar 5.** Para remaja dibagi per kelompok sesuai dengan teknik motif shibori yang diinginkan





**Gambar 6.** Penjelasan cara menggunakan pewarna wantex pada kain primis



**Gambar 7.** Praktek pewarnaan wantex pada kain primis (remaja putri melakukan pewarnaan motif jumput dengan sendok)



**Gambar 9.** Setelah pewarnaan maka tunggu 15 menit lalu buka tali dan jemur tidak dibawah sinar matahari langsung



**Gambar 10.** Hasil Remaja Putri Desa Pulungan dalam Pembuatan Shibori pada Outer Scarf



**Gambar 11.** Pelatihan Pembuatan Shibori Pada Outer Scarf Untuk Remaja Putri Di Balai Desa Pulungan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pulungan 2022

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelatihan pembuatan shibori kepada remaja putri desa pulungan diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut : menjadi suatu wadah generasi muda untuk mengembangkan kreatifitas, inovatif serta wawasan yang luas, dimanahasil dari shibori dapat digunakan untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan bisnis (meningkatkan ekonomi kreatif); dan Berhasil meningkatkan kreativitas masyarakat melalui pembuatanshibori, dilihat dari cara melipat kain dan pencelupanwarna untuk menghasilkan motif shibori yang bervariasi.

Pelatihan pada Remaja Putri Desa Pulungan sangat antusiasme yang tinggi terlihat dari memulai praktek sampai cara pengeringan shibori. Produk yang mereka buat ini memberikan manfaat dalam kehidupan selanjutnya sebagai wirausaha yang dapat dikembangkan dalam bidang usaha busana atau pewarnaan. Salah satu dar I tujuan pelatihan ini adalah membuka peluang wirausaha. Tentunya pelatihan pembuatan produk belumlah cukup, sehingga perlu pembekalan atau pelatihan lain sebagai penunjang. Saran untuk program selanjutnya adalah tentang cara pemasaran yang tepat dan penghitungan sisi ekonomi dari product sehingga akan didapatkan keuntungan yang optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Pulungan, serta kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memfasilitasi pelatihan pembuatan shibori pada outer scraf di Balai Dusun Desa Pulungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., Izzhati, D. N., & Mayasari, D. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Produk Ekonomi Kreatif Kriya Tekstil dengan Teknik Shibori kepada Ibu-ibu Dawis Cempaka. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 11. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.88>
- Anggraita, A. W., Rachmaniyah, N., Budiono, B., & Putra, O. (2021). Pembuatan Paket Tutorial Batik Ikat (Tie Dye) bagi Pelajar Sekolah Dasar Kelas 3-5 Guna Memperkenalkan Batik Ikat dan Meningkatkan. *Jurnal Desain Interior*, 6(1), 5.
- Effendi, M., Purnamasari, S., Kurniaty, Rozak, P., & Wahab, A. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Pengrajin Kain Sasirang dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Toko Luthfiah Sasirangan). *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(6), 647–662.
- Irvan, M., Ilmi, A. M., Cholilyah, I., Nada, R. F., Isnaini, S. L., & Khorinah, S. A. (2020). Pembuatan Batik Shibori Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(3), 223.
- Julianti, E., & Fatmawati, F. (2020). Shibori Skills To Improve Fine Motor Ability For Children With Autism. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan ...*, 6(2), 17–21. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppplb/article/view/5553>
- Juniati, N., & Yuwanto, L. (2018). Pemanfaatan Seni Shibori sebagai Alternatif Psychological Health dan Behavioral Health dalam Psychological First Aid Penyintas Bencana. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Peranan Psikologi Bencana Dalam Mengurangi Risiko Bencana*, 28–40. <http://ejournal.unbi.ac.id/index.php/semnapsikologibencana/article/view/55>
- Suantara, D., Oktaviani, E., & Siregar, Y. (2018). Eksplorasi Teknik Shibori Dalam Pengembangan Desain Motif Tradisional Indonesia Pada Permukaan Kain Sandang. *Arena Tekstil*, 32(2), 67–76. <https://doi.org/10.31266/at.v32i2.3304>
- Utami, I. W. P., Jati, S. S. P., Sapto, A., Ayundasari, L., & Sayono, J. (2018). Relief Candi Kidal Sebagai Inspirasi Pengembangan Motif Batik Khas Desa Kidal Untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1(1), 30.
- Yanti, H. K., Paramita, V., Windyandari, A., & ... (2020). Pelatihan Pembuatan Batik Shibori Bagi Pengurus Daerah Wanita Islam Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian ...*, 01(03), 149–152. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/7883>
- Yusrina Mochammad Sigit Ramadhan, T. (2018). Pengaplikasian Teknik Shibori Dengan Eksplorasi Motif Dan Tekstur Taktil Pada Produk Fashion. *Atrat*, 6(3), 242–253.